

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan menunjukkan bahwa mutu teknologi menjahit pada hasil praktik pembuatan jas wanita siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti mendapatkan nilai yang baik. Klasifikasi rata-rata teknologi menjahit pada hasil praktik pembuatan jas wanita dari seluruh sampel yang paling rendah terdapat pada indikator 5 yaitu pemasangan bahan lapis (furing) lengan jas dengan skor rata-rata 2,68, sedangkan rata-rata skor yang paling tinggi terdapat pada indikator 1 yaitu bentuk kerah sesuai dengan model dengan skor rata-rata 2,99.

Berdasarkan pembahasan penelitian yang terdapat pada bab IV bahwa terlihat dalam pembuatan jas wanita siswa memiliki kekurangan dalam menjahit lengan, dimana indikator dari pembuatan lengan jas wanita lebih rendah dari kerah jas wanita. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi teknologi menjahit pada hasil praktik pembuatan jas wanita sebagian besar siswa memiliki keterampilan yang baik sebesar 40,6% dan 34,4% memiliki keterampilan yang cukup dalam pembuatan jas wanita baik dari segi teknologi menjahit maupun teknik menjahit yang tepat dalam pembuatan jas yang dilakukan siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengumpulkan tentang analisis teknologi menjahit pada hasil praktik pembuatan jas wanita siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti. Data penelitian ini menunjukkan tentang teknologi menjahit pada hasil praktik pembuatan jas wanita siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti belum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik menjahit kerah dan lengan tidak tepat dan belum sesuai dengan kriteria teknologi menjahit yang telah ditentukan.

Indikator yang mendapat nilai paling rendah adalah indikator pemasangan bahan lapis (furing) lengan jas yang seharusnya memenuhi kriteria lapis bagian buruk ketemu bahan utama bagian buruk dan penyelesaian bagian bawah furcing lengan dijahit mesin, lurus dan tidak berkerut, tetapi dalam hasil nyatanya bahwa kriteria tersebut tidak memenuhi kriteria yang sesuai dengan teknologi menjahit pada pembuatan hasil praktik pembuatan jas wanita dan dari persentase menunjukkan siswa mendapat hasil yang kurang baik. Oleh karena itu sebaiknya materi teknologi menjahit siswa perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan pembuatan busana yang cukup, menambah pengetahuan dan keterampilan siswa tentang teknik menjahit yang baik, tata cara pembuatan dan proses pembuatan busana sehingga memperoleh hasil yang baik dan sesuai dengan kriteria teknologi menjahit yang telah ditetapkan.

C. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada siswa jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti agar lebih meningkatkan dan memperhatikan cara pembuatan jas wanita yang baik dan tepat.
2. Bagi para guru diharapkan memberikan penguasaan praktik kepada siswa berdasarkan teknologi menjahit maupun teknik menjahit yang tepat dalam pembuatan jas wanita sehingga siswa memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan praktik pembuatan jas wanita.
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Laguboti sebagai sarana siswa untuk berkreasi dalam bidang busana, maka perlu memperlengkapi sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa.